

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat diandalkan oleh setiap bangsa sebagai pengembang dan peningkat mutu manusia untuk melanjutkan hidup dan kehidupan, tentunya ingin dan untuk lebih baik, lebih sejahtera lebih beradab. Seiring menuntun sekolah untuk memperbaharui dirinya terus-menerus seiring tuntunan penyelenggaraan pendidikan yang lebih bermutu, serta tantangan perubahan yang terus terjadi dengan cepat di era global dewasa ini.

Peranan kepala sekolah menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia No 13 tentang standar kepala sekolah sebagai pribadi, manajer, supervisor, sosial dan entrepreneur (*primvisiente*).

Okoroji, Anyanwu & Ukpere (2014) kepemimpinan memainkan peran yang begitu penting dan memiliki fungsi sebagai penentu keberhasilan kelompok atau organisasi apapun. Igwe dan Odiike (2016) yang menegaskan bahwa sama seperti organisasi lainnya, keberhasilan dan kegagalan sekolah sangat berkaitan erat dengan kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Oleh karena itu sekolah sebagai organisasi pendidikan harus dipimpin kepala sekolah yang dapat memfungsikan peran kepemimpinannya dengan baik.

Tan (2016) menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki empat fungsi, yaitu : (1) *managing the teaching-learning program*, (2) *designing the organization to emphasize collaborative decision-making processes among different stakeholders*, (3) *developing an academic*

school vision and giving directions, (4) understanding and developing teachers. Oleh karena itu peran yang dimiliki oleh kepala sekolah memang begitu kompleks, selain berperan mengelola sekolah supaya menjadi efektif dan efisien.

Menurut pidarta (2011:4) seorang pemimpin sangat mempengaruhi dalam suatu kegiatan yang terdapat kerjasama di dalamnya, karena seorang pemimpin yang baik akan mempengaruhi orang yang dapat diajak bekerja sama yang nantinya dapat sesuai dengan hal yang diharapkan pemimpin. Kemudian kepala sekolah merupakan manajer didalam persekolahan. Kepala sekolah yang memajemen semua yang dilaksanakan didalam sekolah. Dalam sistem persekolahan yang terdesentrilisasi di tingkat kabupaten.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari kepala sekolah mempunyai tujuh macam peran, Mulyasa (2007:100) kepala sekolah sebagai Educator, manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, motivator.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena kepala sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah sangat memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman.

Manajemen dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Menurut rohiat (2009 : 14), manajemen sekolah adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah. Hal ini berarti manajemen sekolah sebagai pengelolaan sekolah

yang dilakukan dengan dan melalui sumber daya yang dimiliki sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

Kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer kepala sekolah harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan manajemen dengan baik yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang manajer yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur sekolah. Keberhasilan kepala sekolah bisa berdampak pada keberhasilan sekolah yang dipimpinnya, namun apabila kepala sekolah gagal dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer, maka bisa juga mengakibatkan ketidakberhasilan pada lembaga yang dipimpinnya karena kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Terwujudnya sekolah yang bermutu tergantung bagaimana kepala sekolah mengatur dan mengelola lembaganya, dengan demikian kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap lembaga yang dipimpinnya. Oleh karena itu kepala sekolah haruslah mempunyai kemampuan manajerial dan visioner yang bagus sehingga mampu mengelola sekolah dengan baik, mempunyai gambaran ke depan yang jelas, bagi sekolah yang dipimpinnya.

Berdasarkan observasi kepala sekolah menjalankan perannya dengan baik. Hal ini terlihat ketika pelaksanaan rapat dimana kepala sekolah mengkoordinir

semua guru untuk melakukan permusyawaratan yang bertujuan untuk membuat perencanaan untuk program yang akan di laksanakan. Dimana kepala sekolah ikut ambil dalam kegiatan. Kepala sekolah juga tidak hanya berbicara saja tetapi beliau juga melakukan kegiatan langsung tanpa adanya perintah terlebih dahulu yang kemudian di contoh baik dengan guru di SDIT Asy Syifa Kota Jambi.

Menjadi seorang manajer memang memiliki kewajiban untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap apa yang telah di programkan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Asy-Syifa Kota Jambi ,dimasa pandemi covid-19 banyak tantangan yang telah dilewati oleh kepala sekolah maupun guru-guru disekolah serta warga sekolahnya. Kepala sekolah telah merancang pelaksanaan pendidikan disekolah selama daring dengan pengambilan langkah-langkah yang tepat serta koordinasi dengan baik dengan seluruh pihak sekolah maka proses pengajaran dan pembelajaran di masa *covid-19* berjalan dengan lancar. Dengan adanya keputusan yang mensyaratkan siswa dan guru melakukan pembelajaran dari rumah maka kepala sekolah harus mampu menularkan semangat perubahan kepada guru, siswa dan orang tua secara cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul “peran kepala sekolah sebagai manajerial dimasa pandemi *covid-19* Di SDIT SY SYIFA Kota Jambi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut : yaitu bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajerial dimasa pandemi *covid-19* di SDIT Asy Syifa ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai manajerial dimasa pandemi *covid-19* di SDIT Asy Syifa Kota Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat teoritis

penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi terkait dengan peran kepala sekolah sebagai manajerial dimasa pandemi *covid-19*.

b. Manfaat praktis

bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru tentang peran kepala sekolah sebagai manajerial.

bagi guru

Untuk memberikan informasi kepada para guru tentang manajemen sekolah

bagi penulis

Peneliti dapat mengetahui peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti